

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penulis menggunakan tipe penelitian lapangan (Field Research) dengan pendekatan kualitatif.⁷⁸ Penelitian dilakukan secara langsung di lokasi atau tempat di mana fenomena yang diteliti itu terjadi, yang merupakan setting alamiah fenomena sosial dalam penyelidikan. Dengan melakukan observasi dan berinteraksi secara langsung pada objek penelitian, dapat membantu peneliti untuk mengenali dan memahami konteks sosial dan budaya di mana fenomena dalam penyelidikan ini terjadi. Peneliti menggunakan penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang merupakan penelitian berdasarkan data alamiah yang berupa kata-kata dalam mendeskripsikan obyek yang diteliti.⁷⁹

Jenis penelitian yang digunakan yaitu studi kasus yang merupakan suatu teknik pengujian secara rinci terhadap subjek tertentu dengan menggunakan dan mendeskripsikan data-data terkumpul secara menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya.⁸⁰

Berdasarkan pendekatan dan jenis penelitian yang disebutkan diatas, penelitian ini berusaha untuk mendapatkan informasi lengkap dan mendalam mengenai hafalan surah yasin sebagai syarat pengambilan ijazah dalam melatih tanggungjawab siswa kelas IX di MTs Hidayatus Sholihin.

⁷⁸ Aisyah Sekar Sari dkk., “Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Observasi, Wawancara, dan Triangulasi,” *Indonesian Research Journal on Education* 5, no. 4 (2025): 539–45.

⁷⁹ Wiwin Yuliani, “Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling,” *Quanta* 2, no. 2 (2018): 83–91.

⁸⁰ Abdul Fattah Nasution, “*Metode Penelitian Kualitatif*” (Bandung: CV.Harva Creative, 2023), h.69.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangatlah penting karena ia tidak hanya berperan sebagai peneliti tetapi juga sebagai pengumpul data. Penelitian kualitatif memerlukan peneliti sebanyak-banyaknya untuk melakukan kegiatan penelitian (langsung) di lapangan. Hal ini diperlukan tidak hanya untuk memahami konteks dan perspektif berbeda dari orang-orang yang diteliti, namun juga untuk memastikan bahwa kita memahami orang-orang yang kita teliti. Peneliti mengakui keberadaan peneliti dalam dirinya, sehingga kehadiran peneliti tidak mengubah kewajaran perilaku informan di lapangan. Oleh karena itu, peneliti secara langsung berkunjung ke MTs Hidayatus Sholihin dimana implementasi hafalan surah yasin sebagai syarat pengambilan ijazah dilakukan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di lingkungan MTs Hidayatus Sholihin. Yang berlokasi di Desa Turus Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Alasan peneliti memilih tempat tersebut karena MTs Hidayatus Sholihin menggunakan hafalan surah yasin sebagai syarat untuk pengambilan ijazah.

D. Sumber Data

Data adalah angka, simbol, teks, atau gambar yang dapat dikumpulkan dan diolah untuk menghasilkan informasi. Data dalam penelitian kualitatif umumnya berupa narasi deskripsi kualitatif. Data

kualitatif memiliki dua jenis data yaitu data sekunder dan data primer.⁸¹ Dua jenis data tersebut akan dijelaskan lebih detail berikut ini:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui informan saat wawancara.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data terhadap pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi tentang data. Sumber data diperoleh dari orang atau bahan pustaka. Berdasarkan pembahasan diatas, dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan peneliti diperoleh dari wawancara. Sumber data primer yaitu Kepala Madrasah, Wakil Madrasah Sekolah Bidang Kurikulum, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, Guru BTQ kelas IX dan Siswa kelas IX. Sedangkan, sumber data sekunder yaitu dokumen-dokumen sekolah seperti kurikulum, silabus, laporan kegiatan hafalan, dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara yaitu metode yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dilakukan langsung dengan cara bertanya jawab langsung dengan informan yang menjadi narasumber dalam

⁸¹ Sapto Haryoko, dkk, “*Analisis Data Penelitian Kualitatif*” (Makassar: Badan Penerbit: Universitas Negeri Makassar, 2020), h.122.

memperoleh informasi terkait dengan permasalahan yang akan diteliti.⁸²

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, Guru BTQ kelas IX dan Siswa kelas IX.

2. Observasi

Observasi yaitu suatu pengamatan sederhana yang dilakukan oleh peneliti untuk melihat situasi penelitian dan menyajikan gambaran secara realistis dari perilaku atau peristiwa yang terjadi.⁸³ Observasi juga dapat diartikan sebagai suatu teknik pengumpulan data yang dimana seorang peneliti harus turun langsung ke lapangan untuk mengamati fenomena-fenomena yang berkaitan dengan tempat, ruang, kegiatan, pelaku, peristiwa, waktu, dan tujuan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu proses pengumpulan informasi dalam bentuk catatan peristiwa yang telah lalu berupa gambar tulisan maupun monumental dari hasil karya seseorang.⁸⁴ Adapun dokumentasi yang peneliti gunakan berupa dokumen kurikulum dan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, buku catatan guru, data absensi hafalan surah yasin, foto tentang kegiatan hafalan surah yasin, dan lain sebagainya.

⁸² Seng Hansen, "Investigasi Teknik Wawancara dalam Penelitian Kualitatif Manajemen Konstruksi," *Jurnal Teknik Sipil* 27, no. 3 (2020): 283, <https://doi.org/10.5614/jts.2020.27.3.10>.

⁸³ Djam Satori dan Aan Komariah, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" (Bandung: Alfabeta, 2017), h.105.

⁸⁴ Ardiansyah dkk., "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

F. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁸⁵

Mengenai data yang memiliki sifat kualitatif dapat digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang sesuai untuk memperoleh suatu kesimpulan.

Dalam penelitian ini, terdapat tahapan-tahapan analisis data antara lain :

1. Reduksi Data

Setelah pengumpulan data (data collection), maka data tersebut maka data tersebut perlu segera dianalisis melalui reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, memilih apa yang penting, memusatkan perhatian pada apa yang penting, dan mencari tema dan pola. Dengan demikian, ketika data direduksi, diperoleh gambaran yang lebih jelas dan peneliti dapat dengan mudah melakukan pengumpulan data lebih lanjut.

2. Penyajian Data

Penyajian data disini hanya sebatas pengumpulan informasi yang memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini merupakan penggambaran seluruh informasi tentang bagaimana implementasi hafalan surah yasin sebagai syarat pengambilan ijazah dalam melatih tanggung jawab siswa kelas IX di MTs Hidayatus Sholihin.

⁸⁵ Sirajuddin Saleh, “*Analisis Data Kualitatif*” (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017),h.71.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Dari kumpulan makna pada masing-masing kategori, penulis mencoba menggali esensi dari setiap tema yang disajikan dalam teks narasi yang menjadi fokus kajian. Setelah melakukan analisis, penulis dapat sampai pada suatu hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan penulis. Dengan menarik kesimpulan maka akan terjawab rumusan masalah. Kesimpulan awal bersifat sementara dan akan berubah bila terbukti dengan pengumpulan data yang akurat, maka akan ditemukan kesimpulan yang kredibel.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pada penelitian kualitatif adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data.⁸⁶ Disini peneliti menggunakan Instrumen penelitian wawancara, dimana peneliti membuat kisi-kisi pertanyaan wawancara terkait implementasi hafalan surah yasin sebagai syarat pengambilan ijazah dalam melatih tanggung jawab siswa kelas IX di MTs Hidayatus Sholihin. Peneliti juga dapat menggunakan dirinya sendiri sebagai instrumen, dengan cara memberikan pandangan subjektif terhadap fokus penelitian. Peneliti harus divalidasi untuk memastikan kredibilitas dan reliabilitas data yang dikumpulkan.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pada prinsipnya keabsahan data tidak hanya digunakan untuk membantah tuduhan terhadap penelitian kualitatif yang tidak ilmiah, namun

⁸⁶ Mamik, “*Metodologi Kualitatif*” (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), h.70.

juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam kajian penelitian kualitatif. Pemeriksaan terhadap keabsahan data dilakukan agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dari segala sisi.⁸⁷

Dalam hal pemeriksaan terhadap keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik mengkaji data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Agar data penelitian kualitatif dapat dikatakan sebagai penelitian ilmiah, maka harus diuji keabsahan datanya, antara lain:

1. Triangulasi

William Wiersma mengatakan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Oleh karena itu, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi sumber waktu. Untuk menguji keandalan data, data dari sumber yang sama harus diverifikasi dengan menggunakan teknik yang berbeda.⁸⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan:

- a. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan memverifikasi tingkat kepercayaan terhadap suatu informasi yang didapat dari berbagai sumber, yaitu dengan membandingkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan Guru BTQ, dan siswa kelas IX.

⁸⁷ Nursapia Harahap, "*Penelitian Kualitatif*" (Sumatera Utara: Wal ashri Publishing, 2020), h.68.

⁸⁸ Muhammad Wahyu Ilhami Wiyanda Vera Nurfajriani, "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 17 (2024): 826–33, <https://doi.org/10.5281/ZENODO.13929272>.

- b. Triangulasi teknik dilakukan dengan memeriksa data dari sumber yang sama, tetapi menggunakan cara yang berbeda, yakni dengan membandingkan hasil wawancara, hasil observasi di lapangan, serta pemeriksaan bukti-bukti dokumentasi.

2. Bahan Referensi

Data-data yang dikemukakan dilengkapi dengan foto-foto atau dokumentasi sehingga dapat dipercaya. Referensi dimaksudkan untuk membantu penulis memperkuat data yang mereka temukan dalam penelitian mereka.

I. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian ini dimulai dengan penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian aktual, dan penelitian lapangan, yang menguraikan rencana pelaksanaan penelitian untuk dipertimbangkan peneliti. Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahap yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu⁸⁹:

1. Tahap Pra Lapangan (Persiapan)

Tahap pra lapangan merupakan tahap penentuan berbagai hal yang perlu dipersiapkan sebelum peneliti memasuki lokasi penelitian.

Kegiatan dari tahap persiapan meliputi:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan

⁸⁹ Brenda Syahirah, "Menerapkan Pendekatan Penelitian dan Pengembangan dalam Pembuatan Konten Media: Sebuah Studi Kasus Media Indonesia," *JISPENDIORA: Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora* 4, no. 2 (2025): 161–70.

- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Mempersiapkan perlengkapan penelitian
- g. Persiapan etika dalam penelitian

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Setelah tahap pra lapangan dinilai memadai, peneliti mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian dengan membawa seluruh perlengkapan yang telah disusun sebelumnya. Adapun tahapan kegiatan di lapangan meliputi:

- a. Memahami latar penelitian serta persiapan diri
- b. Memasuki lokasi penelitian
- c. Mengumpulkan data
- d. Melengkapi data yang belum lengkap

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahap akhir dalam prosedur penelitian. Setelah seluruh data terkumpul, peneliti melakukan analisis terhadap keseluruhan data yang diperoleh. Proses analisis data meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Melakukan analisis terhadap data yang diperoleh
- b. Mengurus perizinan setelah selesai melakukan penelitian
- c. Menyajikan data dalam bentuk laporan
- d. Melakukan revisi terhadap laporan yang telah disempurnakan